

## INTISARI

Tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan efisiensi antara bank syariah dan bank konvensional pada tingkat Bank Perkreditan Rakyat ( yaitu BPRS dengan BPR) selama periode Desember 2006 hingga Maret 2008. Efisiensi berkaitan dengan fungsi intermediasi bank (memproses *input* menjadi *output*), kinerja bank biasa diukur menggunakan suatu konsep efisiensi yang diukur melalui parameter *input* dan *output*, dimana bank yang baik adalah bank yang bekerja secara efisien. Penerapan sistem syariah dan konvensional membentuk pola-pola pelaksanaan operasional yang berbeda oleh karena itu diduga dapat terjadi perbedaan efisiensi pada kedua jenis bank tersebut.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada Laporan Keuangan Triwulanan atau Laporan Keuangan Publikasi untuk bulan Maret, Juni, September dan Desember. Data tersebut untuk selanjutnya diambil beberapa bagian yang digunakan sebagai variabel dalam memperhitungkan efisiensi pada setiap periode Laporan Keuangan yaitu Desember 2006, Maret 2007, Juni 2007, September 2007, Desember 2007, dan Maret 2008 menggunakan metode DEA dengan bantuan *software LINDO for Windows*. Adapun variabel yang digunakan ditentukan dengan pendekatan produksi yaitu terdiri dari *input*: beban biaya dana, beban personalia, dan beban operasional, sedangkan *output*: pendapatan dari penyaluran dana dan pendapatan operasional lainnya. Hasil nilai efisiensi keenam periode Laporan Keuangan tersebut selanjutnya dihitung nilai rata-ratanya untuk digunakan sebagai variabel pada uji beda dua rata-rata tidak berpasangan (*Independent-Sample t Test*) menggunakan bantuan *software SPSS 16.0 for Windows*.

Hasil perhitungan efisiensi DEA berpendekatan produksi yang dilakukan sebanyak 360 kali (60 buah x 6 periode) menunjukkan BPRS mendapatkan peringkat efisiensi sempurna (nilai 1) sebanyak 25 kali, sedangkan BPR sebanyak 12 kali. Sementara itu *t Test* untuk rata-rata efisiensi keenam periode tersebut menunjukkan tingkat efisiensi rata-rata untuk BPRS adalah sebesar 0,708. Sedangkan untuk BPR adalah sebesar 0,652. Hasil *t test* yang dilakukan menghasilkan nilai *t* sebesar 1,618 dengan probabilitas (*sig*) atau nilai  $p = 0,111$  sehingga ( $p > 0,05$ ). Asumsinya adalah terdapat perbedaan yang tidak signifikan antara rata-rata nilai efisiensi BPRS dan BPR pada periode Desember 2006 sampai dengan Maret 2008 dengan posisi BPRS lebih efisien dibandingkan dengan BPR.

Kata Kunci : *Dual Banking System*, BPR, Syariah, Konvensional, Efisiensi, Data Envelopment Analysis pendekatan produksi.

## ABSTRACT

*This study is devised to compare efficiency between sharia bank and conventional bank on the stage of rural banks which are BPRS (Bank Perkreditan Rakyat Syariah) and BPR (Bank Perkreditan Rakyat) within the period of December 2006 until March 2008. Efficiency conducted with the function of bank as an intermediary (processing input into output). Bank performance is usually measured by efficiency concept that is calculated from their input and output, which is the top performance bank is the most efficient one. Implementation of the different system (sharia or conventional) by each bank type, resulting the different operations pattern, thus the differences of their operational among both type of banks (BPRSs and BPRs) may occur.*

*The resources of the research data are due to Quarter Year Financial Report or Published Financial Report for the month of March, June, September and December. From these, the variables data are collected. Due to the use of DEA production approach, the variables needed as input are: price of funds, price of labor, and operational cost. As output are: interest income, other operational income. Those variables will be measured with DEA method using LINDO for Windows software. The results of the DEA measurement which are the efficiency rates of each bank for each period are calculated into the mean of the six period for each bank. The efficiency mean is used as variable for Independent-Sample *t* Test using SPSS 16.0 for Windows software. This test is purposed for determining the differences of the efficiencies values between those two kind of banks (BPRSs and BPRs).*

*The results of DEA production approach efficiency measurement that had done 360 times (60 banks by 6 periods) shown that BPRSs had 25 times achieved of perfect efficiency (value of 1). While BPRs achieved perfect efficiency only 12 times. Other than that, the *t* Test result shown the average of efficiency for the whole periode of BPRSs is 0,708 which is higher than BPRs (0,652). This *t* Test also shown 1,618 of measured *t* value and probability value (sig) equal to 0,111 ( $p > 0,05$ ) that is assumed not significant difference of BPRSs efficiency and BPRs efficiency for the position of the BPRSs more efficient than the BPRs.*

**Keywords :** Dual Banking System, Rural Banks, Sharia Banks, Conventional Banks, Efficiency, Production Approach Data Envelopment Analysis.